

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

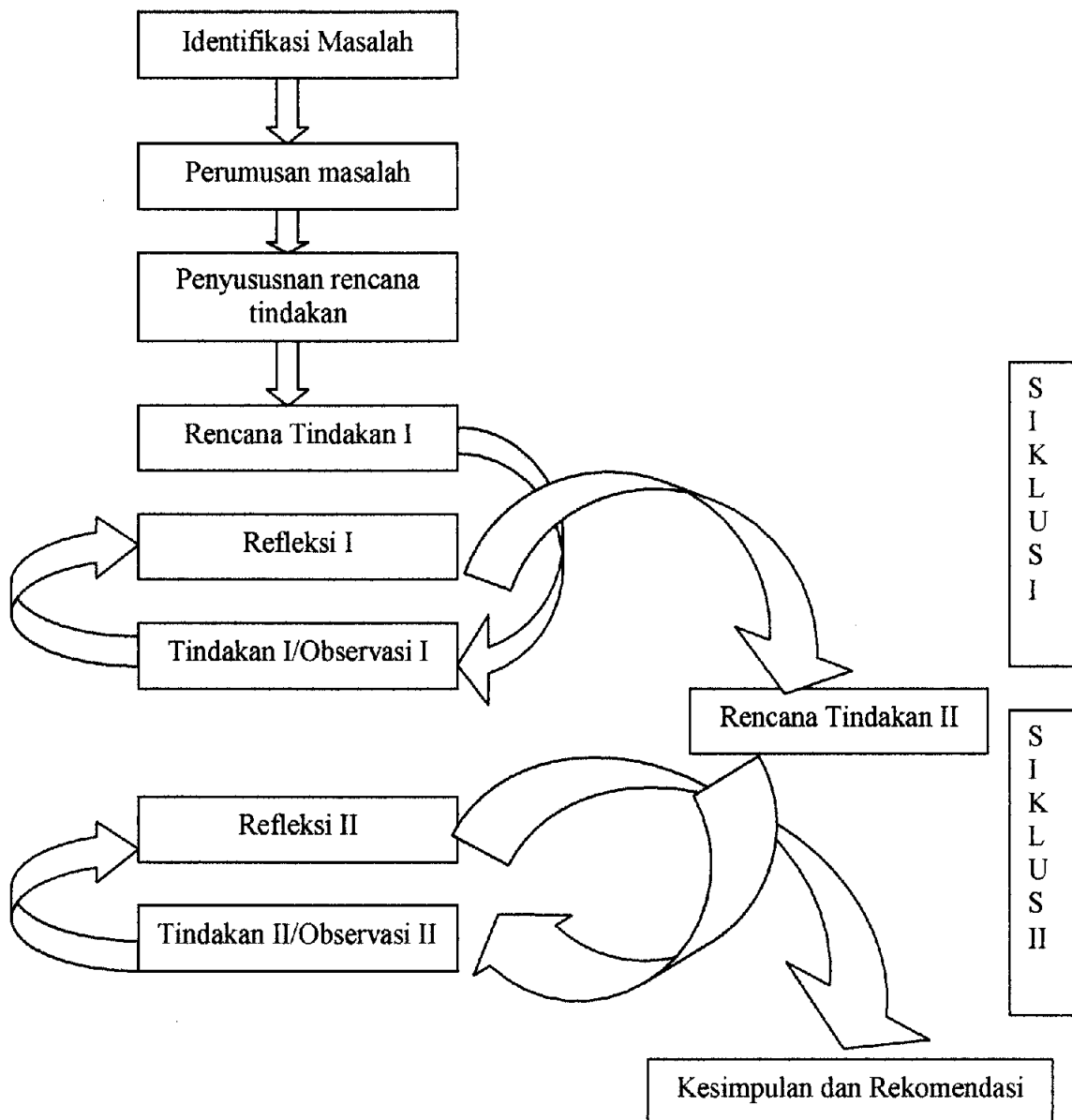
Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru atau pengajar sebagai pengelola program pendidikan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Penelitian ini dilakukan berupa proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari empat tahap yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan atau observasi, (4) Refleksi.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian penting dibuat agar peneliti dalam melakukan penelitian tidak menyimpang dari apa yang telah direncanakan. Adapun prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Desain PTK (Kemmis dan Mc. Taggart, dalam Kasihani Kasbolah, 1999: 113)

Adapun langkah-langkah prosedur penelitian itu adalah:

1. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan observasi awal, maka diperoleh masalah yang penting yang harus segera dipecahkan yaitu kurangnya keikutsertaan siswa dalam hal ini partisipasi siswa dalam pembelajaran dan masih rendahnya hasil belajar

yang diperoleh siswa khususnya dalam mata pelajaran Sains sehingga diperlukan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains ini.

2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah pembelajaran berbasis portofolio dalam upaya meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sains.

3. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini kegiatan dilakukan dengan melakukan studi pustaka tentang pembelajaran yang berbasis portofolio. Kegiatan ini dilakukan untuk memperjelas permasalahan yang akan dibahas.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklusnya dilaksanakan sesuai dengan perbaikan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dalam upaya meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sains di kelas VIA SDN Jelekong. Dalam upaya untuk melihat tingkat keberhasilan dalam setiap Siklus, pedoman pengamatan dan evaluasi dilakukan dalam setiap Siklus.

Dari hasil pengamatan dan observasi awal, maka ditentukan bahan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sains di kelas VIA adalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis portofolio dalam setiap tindakan pembelajaran.

Pembuatan rencana tindakan dalam setiap siklusnya secara rinci digambarkan sebagai berikut:

SIKLUS I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I antara lain:

- a. Setelah melakukan observasi awal dalam rangka peninjauan untuk mendapatkan informasi awal tentang keadaan kelas yang akan dijadikan dan dilakukan tindakan, maka dibuatlah rencana Siklus I dengan merumuskan persiapan pembelajaran (RPP). Untuk melaksanakan pembelajaran ini siswa dibentuk menjadi 5 kelompok belajar yang anggota kelompoknya ditentukan oleh guru agar setiap kelompok memiliki kemampuan berfikir yang sama.
- b. Pelaksanaan Siklus I, kegiatan yang dilakukan guru pada tahap pelaksanaan tindakan dapat melakukan intervensi atau melakukan tindakan yang belum atau tidak tercantum dalam rencana atau persiapan pembelajaran sebelumnya.
- c. Melakukan pengamatan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung terutama melakukan pengamatan pada partisipasi belajar siswa selama menerapkan pembelajaran berbasis portofolio. Tahap ini secara operasional dilakukan untuk mengenal, merekam dan mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan hasil dan proses pelaksanaan tindakan ataupun akibat sampingan dari pelaksanaan tindakan. Fungsi dari pengamatan yang lebih kongkrit adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan tindakan telah dapat mengarah pada terjadinya perubahan. Selain itu pengamatan dilakukan untuk menghimpun hasil dan masukan yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan pelaksanaan Siklus I agar dapat memperbaiki dan merencanakan kembali untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.
- d. Melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan belajar mengajar yang dicapai siswa. Kegiatan evaluasi ini dilakukan adalah untuk melihat apakah selama

KBM berlangsung dengan menerapkan pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan persiapan pembelajarannya. Evaluasi terhadap hasil KBM juga dilakukan untuk melihat apakah hasil belajar siswa meningkat atau tidak selama KBM berlangsung dengan menerapkan pembelajaran berbasis portofolio.

- e. Refleksi I, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merefleksikan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan serta melakukan analisis data yang tercatat ketika melakukan Siklus I untuk dikonfirmasi dan dievaluasi sebagai bahan untuk merancang dan mempersiapkan Siklus II.

SIKLUS II

- a. Membuat persiapan pembelajaran untuk melaksanakan Siklus II dengan melihat refleksi dari siklus I dan merencanakan pengelompokan siswa dalam suatu kelompok belajar sebagaimana yang telah dilakukan pada pelaksanaan Siklus I sebelumnya.
- b. Melaksanakan pembelajaran berdasarkan persiapan pembelajaran. Pada pelaksanaan Siklus II pun guru memungkinkan melakukan intervensi tindakan yang belum atau tidak tercantum dalam persiapan pembelajaran.
- c. Melaksanakan pengamatan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam upaya untuk mengenal, merekam dan mendokumentasikan setiap hal dari kegiatan yang sedang berlangsung dengan melihat apakah partisipasi belajar siswa meningkat pada siklus II ini.
- d. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar yang dicapai siswa. Kegiatan evaluasi ini dilakukan adalah untuk melihat apakah selama KBM berlangsung dengan menerapkan pembelajaran berbasis portofolio dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan persiapan pembelajarannya.

Evaluasi terhadap hasil KBM juga dilakukan untuk melihat apakah hasil belajar siswa meningkat atau tidak selama KBM berlangsung dengan menerapkan pembelajaran berbasis portofolio.

- e. Refleksi II, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah analisis- interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh selama melakukan Siklus II berlangsung, sekaligus melakukan pengolahan data yang tercatat maupun data yang tidak tercatat tetapi sempat terekam selama melakukan pengamatan ketika melakukan Siklus II untuk dikonfirmasi dan dianalisis serta dievaluasi untuk dimaknai agar dapat diketahui apakah pelaksanaan Siklus II ini telah sesuai dengan harapan dan apakah tujuan yang dicanangkan dapat tercapai atau belum untuk mendapatkan kejelasan dalam merancang dan mempersiapkan tindakan berikutnya.

4. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pada tahap ini, yang dilakukan adalah aktualisasi dari rencana atau persiapan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan pada setiap siklusnya secara rinci telah dijelaskan sebelumnya. Dalam setiap siklusnya juga telah disiapkan alat atau instrument untuk mengumpulkan data untuk dipergunakan dalam refleksi sebagai bahan merencanakan pelaksanaan siklus berikutnya.

5. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap analisis-interpretasi dan penjelasan terhadap informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan melalui pengamatan untuk dikonfirmasi dan dianalisis, serta dievaluasi untuk dimaknai agar dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan-tindakan ini telah

mencapai tujuan yang diharapkan atau belum untuk mendapatkan kejelasan dalam merancang dan mempersiapkan tindakan selanjutnya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jelekong Kelurahan Jelekong Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

Secara geografis, Sekolah Dasar Negeri Jelekong terletak dikawasan Bandung Selatan. Tepatnya Kp. Jelekong RT. 05 RW. 03 Kelurahan Jelekong Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. SD ini berdiri sejak tahun 1972 dengan N.S.S : 101020841001, selain itu luas keseluruhan tanahnya 761 m² dan digunakan untuk bangunannya sekitar 661 m². Jarak SDN Jelekong ke pusat kecamatan adalah 7 Km, sedangkan jarak ke pusat kota/kabupaten adalah 20 Km.

SDN Jelekong saat ini dikepalai oleh Lucia Samsiyati dan diasuh oleh 9 pendidik, yang terdiri dari 7 orang guru kelas tetap, 1 orang guru agama, dan 1 orang guru bidang studi honorer/sukwan. Secara rinci keadan guru SDN Jelekong dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Keadaan Guru SDN Jelekong Tahun 2007 – 2008

No	Nama	Pendidikan dan Tahun	Jabatan	Mengajar di Kelas	Golongan
1	L. Samsiyati	D2, 1995	Kep. Sekolah	I – VI	IV A
2	Siti Sadiyah	D2, 1997	Guru kelas	VI B	IV A
3	Oom Romlah	D2, 2003	Guru kelas	IV	IV A
4	E. Mahfudin S.Pdi	S1, 2002	Guru agama	I – VI	IV A
5	Adah Suhendah	D2, 1998	Guru kelas	II	IV A
6	Nina Rostina	D2, 1999	Guru kelas	I	III C
7	Ahmad Ropik S.Pd	S1, 2000	Guru kelas	VI A	III B
8	Hoeriah	D2, 1998	Guru kelas	III	III A
9	Ima Nadianingsih	D2, 1999	Guru kelas	V	III A
10	Rina Andriani	D2, 2007	Guru honorer	I - VI	-

Alasan pengambilan satu lokasi (kelas/sekolah) didasarkan pada pertimbangan teoritis dan praktis. Secara teoritis dasar pertimbangannya adalah karena : (1) karakteristik penelitian tindakan bersifat situasional, kontekstual, dan berada pada realitas konteks kelas, (2) situasi sosial kelas bersifat krusible, konteks fisik dan sosial (guru, siswa, dan bahan belajar) terjadi didalamnya dengan segala keunikan masing-masing. Sedangkan secara praktis, pertimbangannya adalah karena program penelitian diproposisikan lebih merupakan solusi terhadap permasalahan yang ada (*problem solving*) didalam kelas.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada semester II tahun pelajaran 2007-2008. Jadwal mata pelajaran Sains yang akan digunakan untuk menerapkan pembelajaran Sains berbasis portofolio disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Sains, yaitu setiap hari rabu yaitu pada jam ke 1 dan 2 selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Adapun tanggal pelaksanaannya yaitu pada tanggal 14 Mei 2008 (siklus I) dan tanggal 21 Mei 2008 (siklus II).

D. Subjek Penelitian

Untuk tahun 2007 – 2008 SDN Jelekong mempunyai jumlah siswa sebanyak 390 (kelas I s.d VI), terdiri dari 209 orang siswa laki-laki dan 181 orang siswa perempuan. Sedangkan jumlah siswa kelas VIA saat penelitian ini dilaksanakan sebanyak 32 orang siswa. Khusus kelas VIA inilah yang dijadikan objek penelitian. Untuk melihat jumlah siswa perkelas bisa dilihat pada Tabel 3.2, berikut ini:

Tabel 3.2 Keadaan Siswa SDN Jelekong Tahun 2007-2008

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
	L	P		
I	44	32	76	Hanya 1 kelas
II	42	30	72	Belajar setelah kelas 1
III	36	21	57	Hanya 1 kelas
IV	20	38	58	Hanya 1 kelas
V	30	30	60	Hanya 1 kelas
VIA	25	7	32	Hanya 1 kelas
VIB	11	23	34	Hanya 1 kelas
Jumlah	209	181	390	6 kelas

Dalam penelitian ini, yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas VIA dalam proses pembelajaran Sains. Kelas VIA memiliki siswa sebanyak 32 orang (25 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan) mereka rata-rata memiliki usia antara 11-12 tahun dan mereka pada umumnya berasal dari kalangan menengah ke bawah, kebanyakan orang tua mereka bekerja sebagai buruh.

Yang menjadi dasar pertimbangan memilih siswa kelas VIA sebagai subjek penelitian adalah karena siswa kelas VIA sudah mampu beraktivitas dan berkomunikasi dengan baik dan lancar, baik dengan guru maupun dengan rekan sesamanya.

E. Instrumen Penelitian

Dalam upaya memudahkan melihat partisipasi dan hasil belajar siswa selama menerapkan pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran Sains di SDN Jelekong perlu dirancang suatu alat atau instrumen untuk dapat digunakan ketika mengamati dan mengumpulkan data selama melaksanakan tindakan-

tindakan. Alat atau instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah:

a. Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan terhadap objek atau situasi yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau pun tidak langsung. Dalam penelitian ini digunakan dua bentuk lembar observasi yaitu untuk mengungkap aktivitas guru dan untuk mengungkap partisipasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi digunakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung ketika menerapkan pembelajaran berbasis portofolio. Penilaian dan pengisian lembar observasi berdasarkan kepada aspek-aspek penilaian yang diharapkan muncul dan dikembangkan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran Sains berbasis potofolio. Data penilaian lembar observasi yang mengungkap aktivitas guru dijadikan sebagai bahan refleksi untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya (siklus II) sedangkan data penilaian lembar observasi yang mengungkap partisipasi siswa dijadikan guru untuk melihat partisipasi siswa pada setiap siklusnya. Dalam setiap pelaksanaan tindakan observasi dirancang dan disiapkan terlebih dahulu oleh guru berdasarkan pada kriteria penilaian yang telah dibuat disesuaikan dengan aspek yang dinilai. Adapun contoh lembar observasi aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada lampiran.

b. Alat Evaluasi (Tes)

Alat evaluasi yang berupa serangkaian soal yang harus dijawab oleh siswa secara individu ditujukan untuk mengukur apakah tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah tercapai oleh siswa secara

individu atau belum setelah menerapkan pembelajaran berbasis potofolio. Alat evaluasi disusun berdasarkan TPK yang dirumuskan. (Terlampir)

c. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan lisan yang harus dijawab untuk mendapatkan keterangan tertentu dari responden. wawancara ditujukan untuk mengetahui hambatan dan kesulitan yang dialami ketika pembelajaran yang berbasis portofolio berlangsung dan digunakan untuk bahan atau alat dalam merefleksikan apa-apa yang telah dilakukan ketika melaksanakan tindakan berdasarkan pendapat dan pandangan yang disampaikan responden. wawancara ini diajukan kepada observer. (Terlampir)

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang penting dalam setiap siklusnya karena berdasarkan analisis data inilah dilakukam refleksi dan diskusi sebagai landasan bagi pelaksanaan siklus berikutnya. Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah dan menganalisis data partisipasi dan hasil belajar siswa.

a. Penyeoran

Penyeoran untuk tes setiap butir soal memiliki bobot 1 jika jawabannya benar, 0,5 untuk jawaban yang kurang tepat, dan memiliki bobot 0 untuk jawaban yang salah. Sedangkan untuk observasi menggunakan skala 1 – 4 (dalam sudjana, 1989: 77).

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

b. Menghitung Rata-rata

Adapun cara menghitung rata-rata yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Dengan : X = rata-rata

X = skor

N = banyaknya data/ jumlah siswa

Rata-rata skala 1 – 10

8,1 – 10	=	baik sekali
6,6 – 8,0	=	baik
5,6 – 6,5	=	cukup
4,1 – 5,5	=	kurang
0,0 – 4,0	=	gagal

Rata-rata skal 1 – 4 yaitu:

3,01 – 4,00	=	sangat baik
3,00 – 2,01	=	baik
2,00 – 1,01	=	cukup
0,00 – 1,00	=	kurang

(dikutip dalam Suharsimi, 2001: 245)



UNIVERSITY OF CALIFORNIA
LIBRARY